

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk tercapainya sasaran yang diinginkan oleh penulis dalam penulisan Tesis ini tentu penulis memerlukan metode yang tepat. Jenis metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini termasuk ke dalam metode kualitatif. Ada pendapat menurut Sugiyono (2012 : 11) “Metode penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala”.

Tujuan dilakukan penelitian dengan metode ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Metode deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan beberapa keadaan, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Masalah yang diteliti menggunakan metode ini adalah studi kualitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional satu unsur bersama unsur yang lainnya. Kegiatan penelitian dengan metode ini menggunakan langkah-langkah atau sebuah teknik yaitu dengan pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan dengan diakhiri oleh sebuah kesimpulan yang pasti mengacu pada hasil penganalisisan data tersebut.

Tujuan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan dalam rumusan masalah. Tujuan ini juga menentukan penulis mengolah hasil penelitian dengan membuat analisis menggunakan metode ini.

Penelitian adalah sebuah langkah pendekatan ilmiah dalam menjawab suatu permasalahan, hal tersebut adalah merupakan cara atau langkah manusia untuk memperoleh pengetahuan yang dicari. Pada

dasarnya tujuan penelitian itu adalah sama, yaitu penelitian adalah refleksi dari keingin tahuan manusia atas sesuatu hal. Dalam prosesnya, harus di tata sesistematis mungkin melalui sederetan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, bisa dengan cara angket, wawancara, pengamatan atau obsevasi, tes, dan dokumentasi”.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kota Cirebon, di Jalan Siliwangi No. 125, Kebonbaru, Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45121. Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan, tepatnya dari tanggal 20 Oktober 2014 sampai 2 April 2015.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1.	November 2017	Observasi awal mengenai sikap kepedulian siswa SMPN 1 Cirebon terhadap pelestarian budaya lokal kota Cirebon
2.	Desember 2017	Membuat proposal tentang pelestarian budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran dan mempersiapkan intrumen penelitian
3.	Januari 2018	Seminar proposal
4.	Februari dan Maret 2018	Melakukan penelitian di SMPN 1 Cirebon pada siswa kelas VII
5.	April 2018	Membuat laporan penelitian
6.	Mei 2018	Sidang Tesis

3.3 Pengumpulan Data

Prima Tresnadi, 2018

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis tentunya membutuhkan banyak data untuk tersusunnya sebuah hasil penelitian yang diharapkan, langkah awal adalah menentukan data apa saja yang penulis perlukan untuk penelitian ini. Berikut ini akan penulis jelaskan secara rinci langkah-langkah dalam pengumpulan data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan untuk sebuah penelitian sangat penting dan harus ditentukan dari awal sebelum penelitian dilakukan ke lapangan, mulai dari menyusun data-data yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti seperti. Pada pelaksanaannya, penelitian ini mencakup bagaimana merancang multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon, bagaimana penerapan multimedia pembelajaran tentang pelestarian budaya lokal Cirebon untuk siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon, bagaimana pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Kota Cirebon tentang pelestarian budaya local Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 203) menyatakan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, instumennya adalah pedoman penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri. Seperti yang penulis lakukan diantaranya untuk memperoleh data penulis menggunakan metode wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan penulis, serta alat tulis untuk menulis jawaban yang diterima. Dengan begitu poin-poin pertanyaan tersebut merupakan pedoman wawancara penulis, adapun

Prima Tresnadi, 2018

***PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

instrumen pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi menggunakan kamera.

Menurut Arikunto (2010 : 192), hal yang sering salah diperbuat oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi atau tesis adalah menyebutkan “metode pengumpulan data adalah pedoman wawancara”. Jelas ini salah. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode.

3. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data adalah salah satu proses yang sangat penting dalam penelitian, baik data yang langsung diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh dari sumber-sumber tulisan. Tanpa data maka tidak mungkin dapat berjalan sebuah penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, seperti metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Menurut Kerlinger (dalam Arikunto, 2010 : 265) mengatakan bahwa “mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”.

a. Observasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 265), bahwa metode “observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini yang paling utama adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek yang diteliti yaitu pelestarian budaya lokal Cirebon. Dalam pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat kebenarannya dan melibatkan teman sejawat dalam melakukan observasi tersebut. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan dengan memahami data-data yang sudah ada sebelumnya yaitu sebuah

Prima Tresnadi, 2018

*PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pencarian data atau pengamatan data secara tertulis atau dengan kata lain melakukan observasi kepastakaan.

b. Lembar Angket

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui tentang penerapan multimedia berbasis budaya lokal. Terdapat 15 item pernyataan didalam angket untuk menjarjing tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Setiap pilihan yang dijawab dengan memberi tanda (\checkmark) yang berisi “Ya” untuk respons yang positif dan “tidak” untuk respons yang negative pada kolom yang sudah disediakan.

c. Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik atau metode studi dokumentasi adalah untuk mengumpulkan, meninjau ulang catatan suatu peristiwa baik berupa dokumen tertulis, gambar, atau komponen-komponen tertentu. Metode observasi dan wawancara akan sangat baik jika metode-metode tersebut didukung dengan metode dokumentasi.

Dokumen atau kumpulan arsip tentang objek yang diteliti oleh penulis yang digunakan benar-benar harus dipilih dan harus sumber yang teruji pengkajiannya dan sudah dapat dipertanggungjawabkan, maka dari itu penulis lebih menitik beratkan pengumpulan data dengan metode studi dokumentasi ini kepada buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti, namun ada juga beberapa data yang diperoleh dari internet, elektronik book, dan karya ilmiah lainnya yang telah dikaji dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data melalui sumber literatur yang ada kaitannya dengan unsur-unsur objek yang diteliti, diantaranya: buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah dan informasi-informasi lainnya yang relevan dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

Prima Tresnadi, 2018

*PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 89) “Analisis data adalah proses macari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan secara hipotesis.”

Setelah data sudah terkumpul maka selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya tersusun dengan baik dan melahirkan sebuah hasil analisis yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Kegiatan menganalisa atau analisis dapat dilakukan sebelum dan sesudah terjun di lapangan. Merangkun dan memilah unsur-unsur pokok dan yang penting adalah salah satu tindakan analisis yang dilakukan penulis.

Berikut ini ada beberapa uraian singkat mengenai analisis data menurut Sumalyo (dalam Inasari, 2014, hlm. 68)

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkun dan memilah hal-hal yang pokok dan penting, memfokuskan serta mencari tema dan membuat pola. Dalam mereduksi data, peneliti dibantu dengan netbook, agar data yang telah ada dapat disimpan dan diolah untuk menggabungkan data dengan data yang akan didapatkan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dengan dibuat teks berupa narasi.

3. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dalam bentuk kalimat deskriptif atau sebuah gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas. Dapat berarti hubungan kausal maupun interaktif.

Teknik analisis data terdiri dari analisis data penerapan multimedia budaya lokal kota Cirebon, dan analisis data pemahaman budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran.

Prima Tresnadi, 2018

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

a) Analisis data penerapan multimedia budaya lokal kota Cirebon

Dalam rangka menguji pertanyaan penelitian, bagaimana penerapan multimedia budaya lokal kota Cirebon, maka digunakan analisis deskriptif berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan observer.

b) Analisis data pemahaman budaya lokal Cirebon melalui multimedia pembelajaran

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai pemahaman budaya lokal kota Cirebon melalui multimedia pembelajaran yang diungkap menggunakan angket.

$$\% \text{ tiap respon} = \frac{\text{jumlah respon tiap aspek yang muncul}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(diambil

dari Trianto, 2010)

Pada penilaian respon siswa terhadap penerapan multimedia berbasis budaya lokal menggunakan pilihan jawaban; (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Pilihan jawaban sangat setuju bernilai 4 maka jumlah skor dari 7 item respon untuk 33 responden adalah 924, dan pilihan jawaban sangat tidak setuju bernilai 1 maka jumlah skor dari 7 item respon untuk 33 responden adalah 231 maka ditetapkan kriteria:

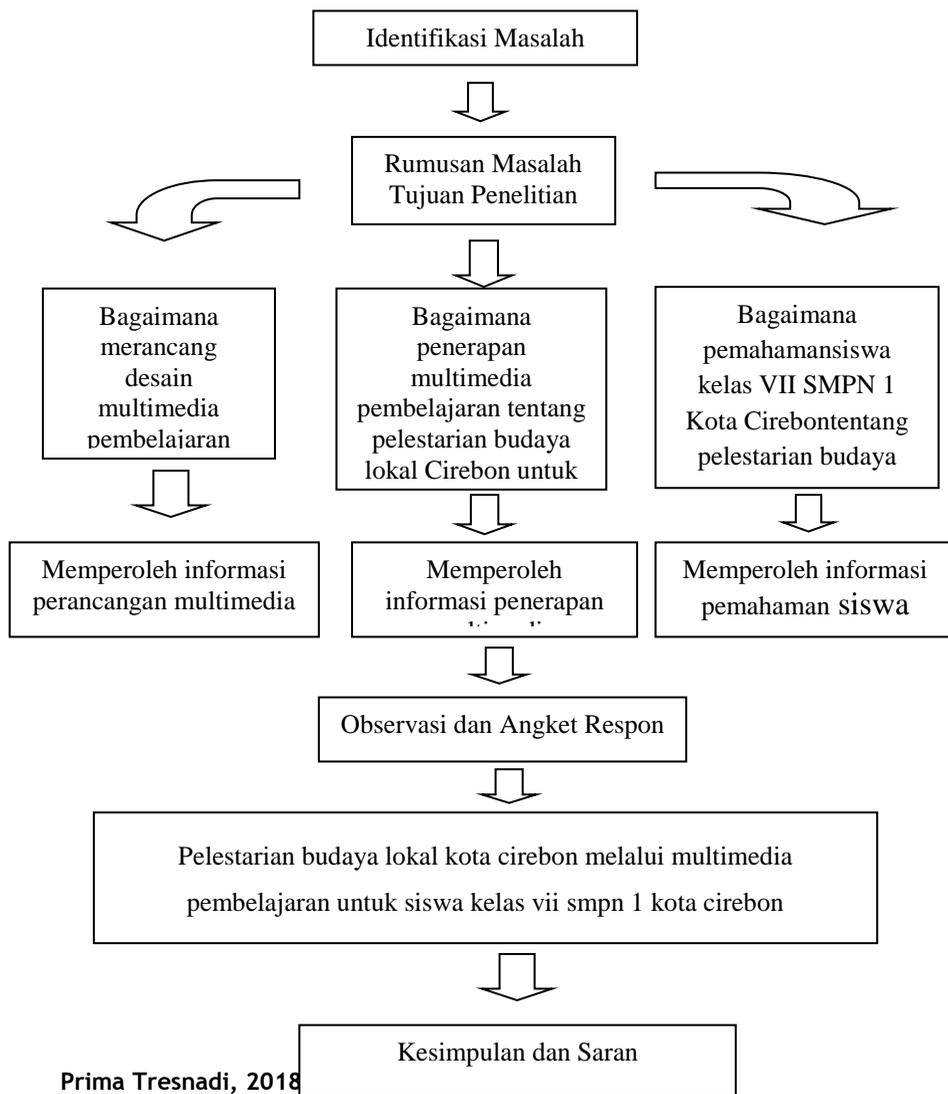
231 < R ≤ 404	: rendah
404 < R ≤ 577	: sedang
577 < R ≤ 751	: tinggi
751 R ≤ 924	: sangat tinggi

Prima Tresnadi, 2018

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Alur Penelitian



Prima Tresnadi, 2018

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA CIREBON MELALUI MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu